

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar kampus, hal tersebut guna untuk memberikan kesempatan kepada taruna memperoleh ilmu baru dan pengalaman nyata di dunia kerja. Program studi D.IV Teknologi Rekayasa Otomotif mempunyai salah satu keterampilan khusus yaitu sebagai Ahli Manajemen Keselamatan "Angkutan Jalan" aturan mampu melaksanakan penyusunan dokumen, implementasi dan audit internal sistem manajemen keselamatan angkutan jalan yang mengacu pada UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan PM No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang selanjutnya disingkat KLLAJ adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (PP 37, 2017). Keselamatan angkutan umum merupakan suatu hal yang sangat wajib bagi perusahaan angkutan umum, semakin baik tingkat keselamatannya semakin terjamin pula keselamatannya. Tetapi, masih sering kita jumpai banyak sekali perusahaan angkutan umum yang belum memenuhi standar keselamatan yang ada seperti kendaraan yang tidak laik jalan tetapi masih beroperasi, pengemudi yang tidak memperhatikan faktor keselamatan, tidak mengertinya pengemudi mengenai tanggap darurat saat keadaan darurat karena kurangnya pendidikan dan pelatihan mengemudi. Maka dari itu perlu adanya tata kelola standar keselamatan angkutan umum di setiap perusahaan angkutan umum.

Kecelakaan angkutan umum di Jabodetabek salah satunya 4 Bus Komara secara beruntun mengalami kecelakaan di Tol Tangerang-Merak pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 mengakibatkan satu orang meninggal dunia. Dari hasil pemeriksaan ditemukan bahwa pengemudi bus lalai dan tidak menjaga jarak aman dalam berkendara sehingga menyebabkan kecelakaan beruntun. Kecelakaan karena kelalaian manusia merupakan penyebab kecelakaan yang pertama, factor kendaraan menjadi penyebab

kecelakaan kedua, dan penyebab kecelakaan yang terakhir yaitu factor jalan. Pengemudi yang kurang terampil disebabkan karena kurangnya kompetensi dalam mengemudi dan kurangnya Pendidikan mengenai tanggap darurat.

Dengan adanya permasalahan yang ada perlu adanya pengelolaan keselamatan yang wajib dilaksanakan seluruh divisi perusahaan angkutan umum untuk menjamin keselamatan dalam berkendara dan perusahaan angkutan umum tersebut memenuhi standar keselamatan. Tata kelola tersebut adalah Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang ada di PM 85 Tahun 2018, yang mana seluruh perusahaan angkutan umum wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan. Pada PM No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum Pasal 2 bahwa "Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ".

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi I program studi D.IV Teknologi Rekayasa Otomotif dimulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2021 di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang berlokasi di Gedung Karya Kementerian Perhubungan lantai 15, Jalan Medan Merdeka Barat No. 8, Gambir, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan 4 taruna.

Di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek belum sepenuhnya menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum untuk perusahaan angkutan umum yang ada di Jabodetabek, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan maupun saran kepada Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek mengenai peningkatan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sesuai dengan PM 85 Tahun 2018. Penelitian ini berfokus pada prosedur pengawasan pembuatan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan

Perusahaan Angkutan Umum yang dapat membangun lingkungan bisnis angkutan umum yang berkeselamatan.

I.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Profesi I di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, antara lain :

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah di terima, baik teori ataupun praktik selama berada di kampus pada Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
2. Mengetahui tugas dan fungsi pokok Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, serta tiap-tiap bagian yang ada didalamnya.
3. Mengetahui Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang diterapkan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek khususnya pada bagian angkutan.
4. Menganalisis Standar Oprasional Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang sudah dilaksanakan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

I.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Profesi I di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, antara lain :

1. Bagi taruna, mendapat pengetahuan dan pengalaman selama Praktek Kerja Profesi I di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tentang bagaimana dunia kerja, serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Bagi kampus, meningkatkan kerjasama dengan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagai sarana mengembangkan program pendidikan jurusan D. IV Teknologi Rekayasa Otomotif.
3. Bagi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, mempunyai konsep terkait dengan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Jalan yang di persyaratkan dalam PM No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Pasal 2 "Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ".

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktek Kerja Profesi I yang dilaksanakan di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, antara lain :

1. Panduan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi I di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.
2. Dasar hukum yang mengatur tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.
3. Dasar hukum tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.
4. Direktorat Angkutan Badan Pegelola Transportasi Jabodetabek

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi I berlangsung selama 3 bulan dari tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2021, bertempat di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek khususnya di bagian Sub Direktorat Pendanaan dan Pengawasan Angkutan yang berlokasi di Gedung Karya Kementerian Perhubungan lantai 15, Jalan Medan Merdeka Barat No. 8, Gambir, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar, yang berisikan latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum profil tempat Praktek Kerja Profesi I yaitu Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, lokasi tempat Praktek Kerja Profesi, maksud dan tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi, fasilitas sarana dan prasarana, visi dan misi strategi, kebijakan sasaran dan susunan struktur organisasi dalam instansi tersebut.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang didapatkan oleh taruna dari kegiatan realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan. Uraikan dengan jelas tentang temuan dari hasil pengolahan data yang diperoleh serta diuraikan tindak lanjut mengatasi permasalahan temuan tersebut baik atas inisiatif sendiri maupun peran pihak lain.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil Praktek Kerja Profesi berdasarkan tujuan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan permasalahan yang terjadi atas dasar pengalaman di tempat Praktek Kerja Profesi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dari nama pengarang dan secara horizontal menurut pola: nama pengarang, tahun diterbitkan, judul buku atau jurnal atau artikel, edisi atau jilid (jika ada), penerbit, kota tempat penerbit, dan halaman.

LAMPIRAN

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi pengujian yang telah disajikan dalam bagian utama.